

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Kesimpulan

Dari penelitian tersebut dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pola persebaran Pendidikan di tiga Kecamatan Kabupaten Bandung Barat pada tingkat Taman kanak kanak memiliki pola penyebaran sarana pendidikan bergerombol dengan masing-masing nilai hasil perhitungan Cisarua (0,57), Cipatat (0,03), Cikalong Wetan (0,04), untuk Sekolah Dasar yang terdapat di Cisarua yang hanya memiliki pola persebaran tidak merata, dua kecamatan lainnya memiliki pola penyebaran sarana pendidikan yang sama yaitu pola penyebaran bergerombol dengan masing-masing nilai hasil perhitungan Cisarua (0,72), Cipatat (0,002), Cikalong Wetan (0,01). Selanjutnya pola persebaran Sekolah Menengah Pertama seluruh kecamatan memiliki pola persebaran yang sama yaitu pola persebaran bergerombol , dengan masing-masing nilai hasil perhitungan Cisarua (0,44), Cipatat (0,33), Cikalong Wetan (0,16). Dan pola persebaran Sekolah Menengah Atas Sekolah terdapat di Cisarua (0,99), yang memiliki pola persebaran tidak merata, dua kecamatan lainnya memiliki pola penyebaran sarana pendidikan bergerombol dengan masing-masing nilai hasil perhitungan Cipatat (0,03), Cikalong Wetan (0,08). Untuk pencapaian rata-rata pendidikan pada suatu tempat dipengaruhi oleh kebutuhan masyarakat itu sendiri dan potensi fasilitas tiap daerah. Dari

hasil yang didapat terlihat pada tiap daerah di sektor pendidikan kekurangan dan kelebihan ruang kelas, jumlah tenaga guru bahkan jumlah siswanya menjadi hal yang penting untuk diperhatikan. Seperti kekurangan kelas untuk tingkat taman kanak-kanak yang mencapai 77,40% di Kecamatan Cisarua harus menjadi perhatian yang utama bagi para penentu kebijakan pendidikan, tidak hanya itu untuk tingkat SD, SMP maupun SMA untuk kekurangan lokal kelas hampir sama, bahwa tiap tingkatan kekurangan lokal kelas selalu terjadi. hal ini akan mengganggu ke efesiensian proses belajar mengajar di dalam kelas

2. Pelayanan kesehatan di tiga Kecamatan Kabupaten Bandung Barat, salah satunya dapat dilihat dari jumlah puskesmas yang tersebar di masing-masing daerah. Pelayanan Kesehatan Puskesmas dikecamatan Cisarua tidak membutuhkan penambahan puskesmas hal ini sudah sesuai dengan jumlah penduduk yang ada. untuk kecamatan Cipatat hanya membutuhkan satu puskesmas dan untuk Cikalongwetan membutuhkan dua puskesmas tambahan untuk memenuhi standar. Pola persebaran kesehatan sarana puskesmas ini hanya Kecamatan Cisarua yang pola persebarannya tersebar tidak merata dengan nilai skala R 0,77 dan dua puskesmas lainnya berada pada pola bergerombol dengan nilai skala untuk Kecamatan Cipatat 0,32 dan Kecamatan Cikalong Wetan 0,45.
3. Untuk bidang transportasi tiga Kecamatan di wilayah Kabupaten Bandung Barat yaitu lintasan trayek Lembang-Cisarua, Cisarua-Pangheotan dan Cibitung-Rajamandala memiliki kondisi arus lalu lintas dengan tingkat

pelayanan Bebas hambatan, tanpa iringan, volume juga kepadatan lalu lintas rendah dan memiliki kacepaten rata-rata 95 – 115 km/jam. Sedangkan lintasan trayek Padalarang-Cikalongwetan-Cipeundeuy memiliki kondisi arus lalu lintas stabil, kecepatan kendaraan dipengaruhi oleh arus lalu lintas. Dan lintasan trayek Padalarang-Rajamandala/Cipatat arus lalu lintasnya masih stabil, kecepatan perjalanan dan kebebasan bergerak dipengaruhi oleh volume lalu lintas dan kecepatannya hanya mencapai 65 – 80 km. Hal ini menunjukkan kemudahan dalam prasarana transportasi yang berkaitan dengan kegiatan masyarakat sehari-hari dalam mobilitas antar daerah terlihat masih baik dan lancar.

## **B. Rekomendasi**

Dengan memperhatikan kesimpulan diatas, penulis mencoba menyampaikan beberapa hal untuk rekomendasi terutama bagi pemerintah daerah atau pihak-pihak yang berkepentingan, seperti :

1. Pemerintah daerah agar lebih meningkatkan kembali sarana dan prasarana pendidikan dan kesehatan yang terarah dan memberikan berbagai kemudahan sarana dan prasarana untuk kelangsungan hidup masyarakat serta mengoptimlkan segala perbaikan sarana dan prasana pendidikan dan kesehatan serta transportasi yang mengakses berbagai kegiatan untuk ruang lingkup masyarakat yang membutuhkan.
2. Bagi seluruh masyarakat tiga Kecamatan di wilayah Kabupaten Bandung Barat baik pihak pemerintah daerah, swasta maupun masyarakat untuk terus

meningkatkan perbaikan dan pembangunan serta pembentukan masyarakat yang semakin mandiri dengan memanfaatkan dan memperbaiki sarana dan prasarana yang telah ada.

3. Bagi pemerintah daerah, hendaknya memperhatikan kemungkinan-kemungkinan yang akan terjadi di masa yang akan datang karena akan berpengaruh terhadap perkembangan setiap daerah dalam ruang lingkup kecamatan maupun kabupaten.
4. Kepada seluruh warga masyarakat tiga kecamatan di wilayah Kabupaten Bandung Barat agar dapat bekerjasama dengan pihak pemerintah Kabupaten Bandung Barat untuk pembangunan di setiap kecamatan dalam mewujudkan pertumbuhan dan perkembangan daerah yang lebih baik.

